

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq**

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq didirikan pada tahun 1968, tanahnya merupakan hibah dari H. Naserani, atas swadaya masyarakat sekitar dibangunlah MI Sullamut Taufiq. Pada madrasah ini telah terjadi beberapa pergantian kepala madrasah. Diantaranya madrasah ini pernah dipimpin oleh bapak Abdul Gani, ibu Norjannah, bapak Suriansyah, S.Pd.I, ibu Jumiati Elfah, S.Ag. diteruskan oleh bapak Zamaluddin, S.Pd.I, dan sekarang dipimpin oleh Ibu Siti Karmina, S.Ag.

##### **2. Profil Madrasah**

###### **a. Visi**

Beriman, Berakhlak, Terampil.

###### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan bimbingan pendidikan agama.
- 2) Memberikan keteladanan yang baik dan membiasakan peserta didik berbuat, bersikap dan berkata-kata menurut tuntunan ajaran agama Islam.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar.
- 4) Memberikan pelayanan life skill sesuai potensi peserta didik dan kebutuhan masyarakat.

### 3. Tujuan

- a. Meningkatkan pendidikan dan pengajaran.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Meningkatkan ketata Usahaan.

### 4. Sasaran

- a. Tercapainya peningkatan pendidikan dan pengajaran.
- b. Tercapainya standar kualitas, kuantitas dan fungsi sarana prasarana.  
Pendidikan.
- c. Tercapainya peningkatan ketata usahaan.

### 5. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MIS Sullamut Taufiq

Alamat

- a. Jalan : Jl. Manggis No. 11 Rt. 14 Gang Taufiq
- b. Kelurahan : Kuripan
- c. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon : 0511-3256435 / 0821 5535 4419
- g. Fax : -
- h. Kode Pos : 70236

Status Madrasah : Swasta

Tahun Berdiri : 1968

No. Statistik Madrasah : 111263710017

NPSM	:	30304406
NPSN	:	60723190
Nomor Akte Pendirian	:	D/W.o/MI/551/1994
Status Akreditasi	:	B (83)
Nomor Akreditasi	:	B/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/67/2005
NPWP Madrasah	:	70.075.322.1-731.000
Yayasan	:	Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sullamut Taufiq
No. Akte Pendirian Yayasan	:	No. 08 – 21 April 2014
Kepemilikan Tanah dan Bangunan	:	Milik Yayasan
Luas Tanah	:	390 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	187,5 M <sup>2</sup>

## **6. Struktur Kepengurusan Madrasah**

Kepala Madrasah	:	Siti Karmina, S.Ag.
Bendahara	:	Ernawati, S.Pd.
Sekretaris	:	Akhmad Humaidi, S. Pd. I
Wali Kelas	:	
a. Kelas I a	:	Saifuddin, S.Pd.
b. Kelas I b	:	Zainab, S.Pd.I.
c. Kelas II a	:	Rahmiati, S. Pd.
d. Kelas II b	:	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I

e. Kelas III a	: Khairunnisa, S.Ag.
f. Kelas III b	: Jumiati Elfah, S.Ag.
g. Kelas IV a	: Liyana, S.Pd.
h. Kelas IV b	: Junaidi S.Pd.I
i. Kelas V a	: Akhmad Humaidi, S. Pd. I
j. Kelas V b	: Noor Aida, S.Pd.I
k. Kelas VI	: Rahmadi, S.Sos., S.Pd.
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits & Fikih Kelas 4 – 6, dan SKI Kelas 5	: Akhmad Humaidi, S.Pd.I.
Guru Mata Pelajaran SKI Kelas 4 dan PPKn Kelas 6	: Noor Adha, S. Pd.
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Fikih dan SKI Kelas 1 – 3, dan 6.	: Nor Aidi, S.Pd.I.
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	: Juhriah, S.Pd.I.
Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	: Ernawati, S.Pd.I
Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 – 6	: Rahmadi, S.Sos., S.Pd
Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 6	: Siska Handayani
Guru Mata Pelajaran SBdP	: Siti Karmina, S.Ag.

## 7. Data Siswa

MI Sullamut Taufiq memiliki 195 orang siswa yang terbagi ke dalam II rombongan belajar. Data siswa yang belajar di MI Sullamut Taufiq dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V Data Siswa MI Sullamut Taufiq

<b>Kelas</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>VI</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Jumlah</b>	39	34	30	33	35	24	<b>195</b>
<b>Jumlah Kelas</b>	2	2	2	2	2	1	<b>11</b>

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI Sullamut Taufiq memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Data sarana dan prasarana yang ada di MI Sullamut Taufiq dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Sullamut Taufiq

<b>No</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Jumlah Ruang Kondisi Baik</b>	<b>Jumlah Ruang Kondisi Rusak</b>	<b>Kategori Kerusakan</b>		
					<b>Rusak Ringan</b>	<b>Rusak Sedang</b>	<b>Rusak Berat</b>
1	Ruang Kelas	11	7	4	4		
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				

Lanjutan Tabel VI

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
12	R. Konseling						
13	Tempat Ibadah	1	1				
14	R. UKS	1	1				
15	Jamban	3		2			2
16	Gudang	1		1	1		
17	R. Sirkulasi	1		1	1		
18	Tempat Olah Raga	1	1				
19	R. OSIS						
20	R. Lainnya						

### 9. Jadwal Belajar Mengajar MI Sullamut Taufiq

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari senin dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis dimulai pukul 07.55 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 11.05 WITA dan hari Sabtu dimulai pukul 07.55 WITA sampai dengan pukul 11.40. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

### 10. Kurikulum yang Dipakai di MI Sullamut Taufiq

Kurikulum yang digunakan di MI Sullamut Taufiq adalah kurikulum 13 (k13), dengan pendekatan saintifik. Semua kelas memakai kurikulum

tersebut. Materi yang digunakan untuk penelitian ini adalah tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.

### **Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pembelajaran Tematik**

#### **a. Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
  
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **b. Kompetensi Dasar**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.3 Menentukan kosa kata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.3 Melaporkan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

### **PPKn**

1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”.

3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.

## **11. Bahan Ajar Tematik yang digunakan untuk Proses Mengajar**

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang dihadapkan. Bahan ajar yang digunakan untuk proses belajar mengajar Tematik di MI Sullamut Taufiq antara lain buku pelajaran, buku LKS, buku pegangan guru, buku siswa, dan gambar.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung tanggal 02 September 2019 sampai tanggal 09 September 2019. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki materi dan kurikulum yang sama yaitu tematik, tetapi

yang membedakan hanya metode pembelajaran yang digunakan. Kelas eksperimen menggunakan metode permainan bahasa tipe menyusun kalimat dari kata akhir, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Jadi, antara kedua kelas tersebut akan dilihat hasil belajar siswa, apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP, dan sumber belajar sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan yang terdiri dari tes awal, tes akhir, dan 4 kali pertemuan untuk proses pembelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode permainan bahasa tipe menyusun kalimat dari kata akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Senin, 02 September 2019	3 – 2	Tes Awal ( <i>pretest</i> )
2	Selasa, 03 September 2019	1- 2	Pembelajaran 2
3	Rabu, 04 September 2019	1 – 2	Pembelajaran 3
4	Rabu, 04 September 2019	4 – 5	Pembelajaran 4

5.	Kamis, 05 September 2019	4 – 5	Pembelajaran 5
6.	Senin, 09 September 2019	3 – 4	Tes Akhir ( <i>posttest</i> )

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sama halnya dengan kelas kontrol, persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol juga mempersiapkan materi akan diajarkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan sumber belajar sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pembelajaran di kelas kontrol ini juga berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan terdiri dari tes awal, tes akhir, dan 4 kali pertemuan untuk proses pembelajaran. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Senin, 02 September 2019	4 – 5	Tes Awal ( <i>pretest</i> )
2	Selasa, 03 September 2019	3 – 4	Pembelajaran 2
3	Kamis, 05 September 2019	1 – 2	Pembelajaran 3
4	Sabtu, 04 September 2019	1 – 2	Pembelajaran 4
5.	Sabtu, 05 September 2019	4 – 5	Pembelajaran 5
6.	Senin, 09 September 2019	5 – 6	Tes Akhir ( <i>posttest</i> )

### C. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah nilai awal pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu nilai tes akhir (*pretest*) yang dilaksanakan masing – masing 02 September 2019. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol. Tes dilaksanakan sebelum pembelajaran yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Awal

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Tes Awal	17 Orang	17 Orang
Jumlah	17 Orang	17 Orang

Tabel IX menunjukkan bahwa pada pelaksanaan tes awal di kelas eksperimen diikuti oleh 17 orang siswa (100%), dan di kelas kontrol diikuti oleh 17 orang siswa (100%).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Tabel X Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

<b>Kelas</b>	<b><i>Kolmogorov-Smirnov</i></b>		<b>Taraf Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
	<b>N</b>	<b>Angka Probabilitas</b>		
<b>Eksperimen</b>	17	0,20	5%	Berdistribusi normal
<b>Kontrol</b>	17	0,20		Berdistribusi normal

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pada tabel di atas menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen  $0,20 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah  $0,20 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai proses belajar siswa berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui salah satu data kemampuan awal siswa tidak berdistribusi normal pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel XI Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Angka Probabilitas</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	17	0,36	Homogen
Kontrol	17		

Uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XI di atas menunjukkan angka probabilitas adalah  $0,36 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

## 3. Uji t

Kedua data bersifat normal dan bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji t.

Tabel XII Rangkuman Hasil Uji t Kemampuan Awal Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,871	,358	5,091	32	,000	15,6765	3,0793	9,4042	21,9488
	Equal variances not assumed			5,091	29,291	,000	15,6765	3,0793	9,3813	21,9716

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel XII, diketahui nilai signifkansinya adalah  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIX

#### D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu nilai tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing masing pada tanggal 09 September 2019. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilaksanakan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Tes Akhir	17 Orang	17 Orang
Jumlah	17 Orang	17 Orang

Tabel XII Pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 17 orang siswa (100%), dan di kelas kontrol diikuti oleh 17 orang siswa (100%).

### 1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
90-100	10	58,83%	A	Amat Baik
80-89	3	17,64%	B	Baik
70-79	4	23,53%	C	Cukup
0-69		0%	D	Kurang
	17	100%		

Frekuensi hasil belajar siswa kelas eksperimen dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 10 orang siswa (58,83%) mendapat predikat A, 3 orang siswa (17,64%) mendapat predikat B, 4 orang (23,53%) mendapat predikat C, sedangkan untuk predikat D tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 89,029 dan berada pada predikat B.

## 2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIV Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90-100		0%	A	Amat Baik
80-89	8	47,06%	B	Baik
70-79	7	41,18%	C	Cukup
0-69	2	11,76%	D	Kurang
	17	100%		

Frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol ada 8 orang siswa (47,06%) mendapat predikat B, 7 orang siswa (41,18%) mendapat predikat C, 2 orang (11,76%) mendapat predikat D, sedangkan untuk predikat A tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 78,441 dan berada pada predikat C.

## E. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

### 1. Nilai Hasil Belajar Siswa

Rangkuman nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV Rangkuman perhitungan Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100,0	86,5
Nilai Terendah	78,5	64,0
Rata-rata	89,029	78,441
Standar Deviasi	7,0986	7,7397
Varians	50,390	59,903

Deskripsi nilai dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat

dari selisihnya bernilai 10,588. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
<b>Eksperimen</b>	17	0,20	5%	Berdistribusi normal
<b>Kontrol</b>	17	0,01		Tidak berdistribusi normal

Tabel XVI, berdasarkan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen  $0,20 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah  $0,01 < 0,05$  yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar siswa berdistribusi tidak normal, karena salah satu data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil belajar siswa berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XVII Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	17	0,35	Homogen
Kontrol	17		

Uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XVII di atas, menunjukkan angka probabilitas adalah  $0,35 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Salah satu data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U).

Tabel XVIII Rangkuman Uji U Hasil Belajar Siswa

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Posttest
Mann-Whitney U	39,500
Wilcoxon W	192,500
Z	-3,646
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Uji U pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,000. Karena  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

## F. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 31,558 dari nilai rata-rata kemampuan awal 57,471 menjadi 89,029 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “baik”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 5,294 dari nilai rata-rata kemampuan awal 73,147 menjadi 78,441 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “cukup”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 10,588. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh faktor lainnya. Menurut Soepomo dalam buku M. Atar Semi ada empat faktor yang menentukan keberhasilan permainan bahasa dikelas, yaitu situasi dan kondisi, peraturan permainan, pemain, dan pemimpin permainan.<sup>1</sup> Sehingga bukan hanya nilai akhir yang menentukan keberhasilan penggunaan metode tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor luar.

Hasil pengujian dengan uji t pada kemampuan awal siswa menunjukkan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05

---

<sup>1</sup>M. Atar Semi, *Rancangan pengajaran Bahasa & Sastra Indonesia* (Bandung: Angkasa, 1990), h. 127.

yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode permainan bahasa tipe menyusun kalimat dari kata akhir memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terhadap pembelajaran tematik. Selain perbedaan tersebut, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan penggunaan metode permainan bahasa. Kelebihan yang dimiliki metode tersebut diantaranya yaitu menyenangkan, sehingga siswa dirangsang untuk terlibat secara aktif, memberi kesempatan siswa untuk secara langsung terlibat dalam kegiatan belajar dan bereksperimen tanpa takut akan akibat yang ditimbulkannya, semua tingkat kemampuan siswa dapat ambil bagian di dalam aktivitas, aktivitas yang dilakukan siswa bukan hanya fisik tetapi juga mental, dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, dapat memupuk rasa solidaritas dan kerjasama, dan dengan permainan materi lebih mengesankan sehingga sukar dilupakan. Dan diantara kekurangannya yaitu tidak semua materi dapat dilaksanakan melalui permainan bahasa dan apabila jumlah siswa terlalu banyak maka akan sulit melibatkan seluruh siswa dalam permainan.<sup>2</sup> Kesesuaian materi dan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dalam setiap kelasnya mampu membuat permainan berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang diharapkan.

Perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa di kelas eksperimen memang dituntut untuk aktif dalam

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 122.

pembelajaran sesuai dengan aturan metode yang digunakan. Menurut Hamdani, metode permainan dapat digunakan untuk memberikan pengalaman menarik bagi siswa dalam memahami sesuatu konsep, menguatkan konsep yang telah dipahami, atau memecahkan masalah.<sup>3</sup> Sedangkan siswa di kelas kontrol hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Penjelasan tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdani bahwa manfaat metode permainan dalam pembelajaran antara lain, dapat mengembangkan motivasi intrinsik, memberikan kesempatan untuk berlatih mengambil keputusan, dan mengembangkan emosi apabila siswa menang atau kalah, serta lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami bahan pelajaran yang disajikan. Dari analisis tersebut, uraian data hasil belajar dan diperkuat dengan teori sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode permainan bahasa tipe menyusun kalimat dari kata akhir dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya di kelas II Madrasah Mbtidaiyah (MI).

---

<sup>3</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 281.